

**PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI ISU PENDIDIKAN
ALTERNATIF "INKLUSIF" SEKOLAH ALAM DALAM
NOVEL AUTOBIOGRAFI *TOTTO-CHAN "The Little Girl at The Window"*
(Studi Pada Fasilitator Sekolah Alam Indonesia Cipedak)**

TESIS



**KHAIRA FITMI
2231013024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

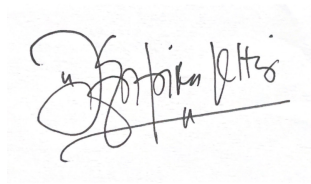
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Khaira Fitmi

NIM : 2231013024

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khaira Fitmi', with a horizontal line drawn underneath the name.

Tanggal : 1 Juli 2026

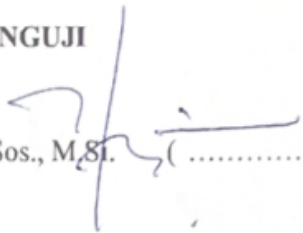
HALAMAN PENGESAHAN

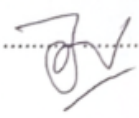
Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Khaira Fitni
NIM : 2231013024
Program Studi : Ilmu Komunikasi (S2)- MIKOM
Judul Tesis :

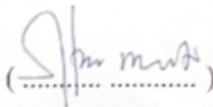
PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI ISU PENDIDIKAN ALTERNATIF
"INKLUSIF" SEKOLAH ALAM DALAM NOVEL AUTOBIOGRAFI *TOTTO-CHAN*
"The Little Girl at The Window"
(Studi Pada Fasilitator Sekolah Alam Indonesia Cipedak)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing: Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si. ()

Penguji 1: Eli Jamilah Mihardja, S.S, M.Si., Ph.D, CICS ()

Penguji 2 Dr. Heri Budianto, S. Sos, Msi ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 17 Juni 2026

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Rabb semesta alam, atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta karunia-Nya yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah kehidupan penulis. Atas nikmat iman, nikmat Islam, kesehatan, kesempatan, keluasaan waktu, rezeki, keluarga yang penuh kasih, dosen-dosen yang luar biasa, sahabat-sahabat terbaik, serta kesempatan untuk terus belajar hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Perjalanan ini mengajarkan penulis bahwa menuntut ilmu adalah perjalanan seumur hidup. Tidak pernah ada kata terlambat untuk kembali belajar, memperluas wawasan, memperdalam pemahaman, dan menguatkan kontribusi bagi sesama. Bagi penulis, pendidikan bukan sekadar memperoleh gelar akademik, melainkan ikhtiar untuk terus bertumbuh sebagai manusia, memperbaiki diri, dan menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Terlebih bagi setiap insan yang memilih mengabdikan hidupnya di dunia pendidikan, ilmu adalah amanah yang harus senantiasa diasah, diperbarui, dan dikembangkan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman serta mampu menjawab kebutuhan generasi yang terus berubah.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membersamai perjalanan ini.

Ucapan terima kasih yang pertama penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesungguhan, ketelitian, dan integritas akademik. Terima kasih atas standar akademik yang tinggi, sikap perfeksionis yang mendidik, diskusi-diskusi kritis yang mempertajam cara berpikir penulis, serta kesabaran dalam mengarahkan penelitian ini hingga mencapai bentuk terbaiknya. Setiap masukan yang diberikan menjadi bekal berharga yang akan terus penulis bawa dalam perjalanan akademik maupun profesional di masa mendatang.

Penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Ibu Eli Jamilah, S.S, M.Si., Ph.D, CICS dan Bapak Dr. Heri Budianto, S.Sos, M.Si. selaku dosen penguji. Terima kasih atas setiap kritik, pertanyaan, dan saran yang diberikan dengan penuh perhatian. Masukan tersebut

tidak hanya menyempurnakan penelitian ini, tetapi juga memperluas perspektif penulis dalam melihat ilmu komunikasi secara lebih kritis, reflektif, dan mendalam.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat kepada seluruh dosen Program Magister Ilmu Komunikasi yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Secara khusus kepada Bapak Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si., Bapak Dr. Mochammad Kresna Noer, S.Sos., M.Si., Ibu Dr. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos., M.Si., CICS, serta seluruh dosen yang telah berbagi ilmu, pengalaman, nilai-nilai akademik, dan inspirasi. Terima kasih telah memperkaya cara berpikir penulis serta menumbuhkan semangat untuk terus belajar sepanjang hayat. Terima Kasih pada teman-teman satu kelompok: Mas Sae yang selalu mendukung, Mas fahmi, Mas Rio, Mbak Puji, Kak Nisa, Mbak Dhea, Mas Angga dan semua teman-teman Mikom batch #3.

Penghargaan yang mendalam penulis persembahkan kepada keluarga besar Sekolah Alam Indonesia, rumah belajar yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan profesional penulis selama lebih dari dua puluh tiga tahun. Terima kasih atas kepercayaan, kesempatan, dan ruang yang diberikan untuk terus belajar, berkarya, bertumbuh, serta mengabdikan diri dalam dunia pendidikan. Bersama Sekolah Alam Indonesia, penulis belajar bahwa pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan upaya memanusiakan manusia dan membangun peradaban.

Ucapan terima kasih yang istimewa penulis sampaikan kepada para narasumber penelitian, para fasilitator hebat Sekolah Alam Indonesia Cipedak: Ibu Diani, Ibu Sulis, Ibu Heni, Ibu Ega, Bapak Rozei, dan Ustadz Arif. Terima kasih atas keterbukaan hati, kejujuran berbagi pengalaman, waktu, pemikiran, dan refleksi yang menjadi ruh dari penelitian ini. Semoga dedikasi Bapak dan Ibu dalam mendampingi tumbuh kembang anak-anak Indonesia senantiasa menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

Terima kasih kepada seluruh fasilitator dan tim admin Sekolah Alam Indonesia, teman-teman seperjuangan dalam membangun peradaban melalui pendidikan, serta generasi muda yang kelak akan melanjutkan estafet perjuangan ini. Semoga semangat untuk terus belajar, menginspirasi, dan menghadirkan pendidikan yang inklusif, humanis, dan penuh kebermaknaan senantiasa hidup di setiap langkah kita.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Saiedu Academy, Sekolah Alam Indonesia yang telah menjadi ruang bertumbuh, berkarya, dan berkontribusi bagi pengembangan pendidikan Indonesia. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk terus belajar, berbagi, dan mendedikasikan kemampuan dalam menghadirkan berbagai program yang membawa manfaat bagi guru, sekolah, organisasi, dan masyarakat.

Terimakasih kepada keluarga besar KIK (Kolaborasi Inspirasi Kita) yang menjadi rumah selanjutnya dan terimakasih atas doa tulusnya. Salam sayang khususnya My Lovely Asyifa, yang selalu menjadi rekan bertumbuh, berdiskusi, dan saling menguatkan dan membantu proses ini. Terima kasih pula kepada Mak Esti atas bantuan dan doanya. Dan juga terimakasih yang dalam kepada keluarga kreatif BIMIBILU, yang terus mengingatkan bahwa kreativitas, kolaborasi, dan keberanian untuk bermimpi adalah bagian penting dalam membangun masa depan.

Dengan penuh cinta, penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada keluarga besar tercinta di Bukittinggi. Terima kasih kepada adik-adik tersayang, Teta Vita, Uncle Datuak, dan Uncle Dodi, beserta keluarga, serta seluruh keponakan yang selalu menghadirkan kebahagiaan, doa, dan semangat dari kejauhan. Kasih sayang keluarga adalah tempat terbaik untuk kembali menguatkan langkah ketika perjalanan terasa panjang.

Terima kasih yang sangat istimewa penulis sampaikan kepada keluarga kecil tercinta. Untuk My Honey, Uni Nia sayang, yang dengan penuh cinta menjadi orang pertama yang mendaftarkan penulis untuk kembali melanjutkan pendidikan magister. Terima kasih karena selalu percaya bahwa mimpi tidak mengenal batas usia dan bahwa belajar adalah perjalanan sepanjang hayat. Kepada My Lovely Husband, Papa Benny, terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diwujudkan dalam hal-hal sederhana namun sangat bermakna, termasuk kesediaannya menjemput penulis hingga larut malam sepulang dari kampus. Dukungan, doa, dan cinta yang kalian berikan menjadi sumber kekuatan yang tidak ternilai.

Dengan penuh hormat dan kasih sayang, penulis mempersembahkan tesis ini kepada kedua orang tua tercinta. Kepada almarhumah Ibunda Wirda. M, terima kasih atas cinta yang tak pernah putus oleh waktu. Doa, keteladanan, dan kasih sayang yang pernah Ibu dan papa tanamkan akan selalu hidup dalam setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya, melapangkan kuburnya, dan mengumpulkan kami kembali dalam surga-Nya.

Kepada Papa Nursil Ismail di Bukittinggi tesis ini khusus dipersembahkan, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tak pernah lelah, serta keyakinan bahwa pendidikan adalah bekal terbaik dalam kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, rezeki yang halal dan berlimpah, serta kebahagiaan kepada Papa.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa setiap pencapaian tidak pernah lahir dari usaha seorang diri. Di balik setiap halaman tesis ini terdapat doa-doa yang dipanjatkan dalam diam, tangan-tangan yang menguatkan, hati-hati yang tulus mendukung, serta orang-orang baik yang Allah hadirkan sebagai bagian dari perjalanan hidup penulis.

Semoga Allah SWT menerima setiap ikhtiar ini sebagai amal kebaikan, meridhoi setiap langkah yang telah ditempuh, serta membuka kembali pintu-pintu ilmu, rezeki, kesehatan, umur yang penuh keberkahan, dan kesempatan untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Semoga setiap ilmu yang diperoleh dapat diamalkan dengan penuh tanggung jawab, menjadi cahaya yang menerangi perjalanan hidup, serta menghadirkan manfaat yang seluas-luasnya bagi dunia pendidikan, masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan.

Amiin Ya Rabbal Alamin.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah Ini:

Nama	Khaira Fitmi
NIM	2231013024
Program Studi	Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas	Ekonomi dan Ilmu sosial
Jenis Tesis	Komunikasi Massa (Audience Studies/Reception Studies)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

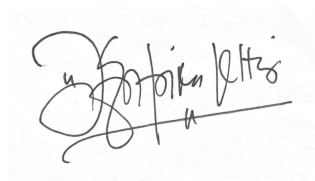
**PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI ISU PENDIDIKAN
ALTERNATIF "INKLUSIF" SEKOLAH ALAM DALAM
NOVEL AUTOBIOGRAFI *TOTTO-CHAN "The Little Girl at The Window"*
(Studi Pada Fasilitator Sekolah Alam Indonesia Cipedak)**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 1 Juli 2026



Khaira Fitmi

**PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI ISU PENDIDIKAN ALTERNATIF
"INKLUSIF" SEKOLAH ALAM DALAM
NOVEL AUTOBIOGRAFI *TOTTO-CHAN "The Little Girl at The Window"*
(Studi Pada Fasilitator Sekolah Alam Indonesia Cipedak)**

Khaira Fitmi

Pendidikan alternatif yang inklusif berkembang sebagai salah satu respons terhadap keterbatasan sistem pendidikan konvensional dalam mengakomodasi keberagaman karakter, potensi, dan kebutuhan belajar peserta didik. Novel autobiografi *Totto-chan: The Little Girl at the Window* karya Tetsuko Kuroyanagi merepresentasikan nilai-nilai pendidikan alternatif yang humanis dan inklusif serta menjadi salah satu referensi yang menginspirasi lahirnya konsep Sekolah Alam di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fasilitator Sekolah Alam Indonesia Cipedak memaknai isu pendidikan alternatif "inklusif" yang direpresentasikan dalam novel tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemaknaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan kualitatif melalui metode Analisis Resepsi (Reception Analysis), pemaknaan khalayak, yang berlandaskan teori *Encoding/Decoding* Stuart Hall serta diperkaya dengan pendekatan *New Ethnography* Paula Saukko. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka terhadap enam fasilitator Sekolah Alam Indonesia Cipedak yang dipilih secara purposive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan para fasilitator terhadap representasi pendidikan alternatif dalam novel berada pada posisi *Negotiated Reading* sebagaimana dikemukakan dalam teori *Encoding/Decoding* Stuart Hall. Meskipun para fasilitator menerima pesan dominan yang dikonstruksikan penulis novel mengenai penghargaan terhadap keunikan setiap anak, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kebebasan belajar yang bertanggung jawab, serta pendidikan yang humanis dan inklusif, mereka tidak menerimanya secara utuh. Sebaliknya, mereka melakukan proses *decoding* melalui negosiasi makna dengan menyesuaikan nilai-nilai tersebut terhadap konteks sosial budaya Indonesia, nilai-nilai Islam, filosofi Sekolah Alam Indonesia, pengalaman profesional sebagai fasilitator, serta realitas praktik pendidikan di lapangan. Temuan ini menunjukkan bahwa proses penerimaan pesan bersifat aktif dan interpretatif, sehingga makna yang dihasilkan merupakan hasil negosiasi yang di-*encode* dalam teks dengan kerangka pengalaman, pengetahuan, dan sistem nilai yang dimiliki pembaca.

Penelitian ini memperkaya kajian *Audience Reception Studies* dalam Ilmu Komunikasi dengan memperlihatkan bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai pesan, tetapi juga menjadi ruang dialog yang memungkinkan khalayak mengonstruksi, dinegosiasikan, dan rekontekstualisasi makna sesuai dengan realitas sosial dan budaya tempat mereka berada. Temuan ini sekaligus menegaskan relevansi teori *Encoding/Decoding* Stuart Hall dalam memahami proses pemaknaan terhadap representasi pendidikan alternatif dalam konteks pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, *Encoding/Decoding*, *Negotiated Reading*, Pendidikan Alternatif Inklusif, Sekolah Alam , *Totto-chan: The Little Girl at the Window*.

**AUDIENCE RECEPTION OF THE ISSUE OF INCLUSIVE ALTERNATIVE
EDUCATION IN SEKOLAH ALAM AS REPRESENTED IN THE
AUTOBIOGRAPHICAL NOVEL *TOTTO-CHAN: THE LITTLE GIRL AT THE WINDOW***

(A Study of Facilitators at Sekolah Alam Indonesia Cipedak)

Khaira Fitmi

ABSTRACT

Inclusive alternative education has emerged as an educational approach that responds to the limitations of conventional education systems in accommodating students' diverse characteristics, potentials, and learning needs. The autobiographical novel *Totto-chan: The Little Girl at the Window* by Tetsuko Kuroyanagi represents the values of humanistic and inclusive alternative education and has become one of the references that inspired the establishment of the Sekolah Alam concept in Indonesia. This study aims to analyze how facilitators at Sekolah Alam Indonesia Cipedak interpret the issue of inclusive alternative education represented in the novel and to identify the factors influencing their meaning-making process.

This study employed an interpretive paradigm with a qualitative approach using Reception Analysis as the research method to examine audience meaning-making, grounded in Stuart Hall's Encoding/Decoding Theory and enriched by Paula Saukko's New Ethnography approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, documentation, and literature review involving six purposively selected facilitators of Sekolah Alam Indonesia Cipedak.

The findings indicate that the facilitators' interpretations of the representation of alternative education in the novel predominantly reflect a Negotiated Reading position, as proposed in Stuart Hall's Encoding/Decoding Theory. Although the facilitators accepted the preferred meaning encoded by the author regarding respect for each child's uniqueness, student-centered learning, responsible freedom in learning, and humanistic as well as inclusive education, they did not accept these meanings uncritically. Instead, they engaged in a decoding process by negotiating these meanings in accordance with the Indonesian socio-cultural context, Islamic values, the educational philosophy of Sekolah Alam Indonesia, their professional experiences as facilitators, and the realities of educational practice. The findings demonstrate that audience reception is an active and interpretive process in which meaning is negotiated through the interaction between the preferred meaning encoded in the text and the readers' frameworks of knowledge, lived experiences, and value systems.

This study contributes to the development of Audience Reception Studies within the field of Communication by demonstrating that literary works function not merely as media for transmitting messages but also as dialogic spaces that enable audiences to construct, negotiate, and recontextualize meaning according to their socio-cultural realities. Furthermore, the findings reaffirm the relevance of Stuart Hall's Encoding/Decoding Theory in explaining how audiences interpret representations of inclusive alternative education within the Indonesian educational context.

Keywords: Reception Analysis, Encoding/Decoding, Negotiated Reading, Inclusive Alternative Education, Sekolah Alam, *Totto-chan: The Little Girl at the Window*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv - vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix - x
<i>ABSTRACT</i>	xi - xii
DAFTAR ISI	xiii - xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii - xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
1.4.3 Manfaat Sosial	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Konsep yang Relevan	18
2.1.1 Pemaknaan Khalayak Stuart Hall	18
2.1.2 Konsep Pendidikan Sekolah Alam Sebagai Pendidikan Alternatif “Inklusif”	23
2.1.3 Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN)	34
2.1.4 Sekolah Alam Indonesia (SAI)	38
2.1.5 Sekolah Alam Indonesia (SAI) Cipedak	41
2.1.6 <i>Inclusive Special Treatment</i> (IST), Sekolah Alam Indonesia Cipedak	46
2.1.7 Novel <i>Autobiography</i>	51

2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	54
2.2.1 Penelitian Sebelumnya	54
2.2.2 Posisi Penelitian	70
2.2.3 Pernyataan Kebaruan (<i>Novelty</i>)	72
2.3 Pemetaan Konsep Pendidikan dalam Penelitian	74
2.4 Model Kerangka Pemikiran	75
BAB 3 METODE PENELITIAN	79
3.1 Definisi Metode Penelitian	80
3.2 Posisi Peneliti dan Refleksivitas Penelitian	84
3.2 Subjek Penelitian	87
3.3 Sumber Data	87
3.4 Teknik Pengumpulan Data	88
3.5 Analisis Data	88
3.6 Validasi Data	90
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	93
4.1 Konteks Pemaknaan Khalayak	93
4.2 Pemetaan Posisi Pemaknaan Fasilitator	94
4.2.1 Posisi Dominan (<i>Dominant–Hegemonic Position</i>)	96
4.2.2 Posisi Negosiasi (<i>Negotiated Position</i>)	97
4.2.3 Posisi Oposisi (<i>Oppositional Position</i>)	151
4.3 Diskusi Benang Merah Pemaknaan Fasilitator: Integrasi Temuan Empirik dan Kerangka Teoritis	153
4.3.1 Benang Merah Pemaknaan dan Ketercapaian Tujuan Penelitian	156
4.3.2 Dominasi Posisi Negosiasi sebagai Temuan Kunci Penelitian	158
4.4 Makna Dominasi <i>Negotiated Position</i>	161
4.4.1 Mengapa Tidak Muncul <i>Dominant-Hegemonic Position</i> ?	162
4.4.2 Implikasi bagi Pendidikan Alternatif Inklusif	162
BAB 5. SIMPULAN DAN IMPLIKASI	164
5.1 Simpulan	164
5.2 Implikasi Teoritis	166
5.3 Implikasi Praktis	168

5.4 Kontribusi Utama Penelitian	169
5.5 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi	171
DAFTAR PUSTAKA	174
LAMPIRAN	179 - 266

DAFTAR TABEL

Tabel 1.12 Regio JSAN	37
Tabel 2. Penelitian Sebelumnya	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Education 2030</i> , UNESCO	2
Gambar 2. <i>Interview</i> Lendo Novo dengan DAAI TV	6
Gambar 3. (Kuroyanagi Tetsuko, 2024), Novel Totto-Chan	10
Gambar 4. Kelas Gerbong Kereta	10
Gambar 5. Tetsuko Kuroyanagi <i>Unicef Goodwill Ambassador</i> (Tetsuko Kuroyanagi UNICEF “Goodwill Ambassador” since 1984, n.d.)	11
Gambar 6. <i>Encoding/Decoding</i> HALL 1973	20
Gambar 7. Lendo Novo – JSAN	34
Gambar 8. <i>The Journey</i> , Konsep Pendidikan Alternatif “Inklusif” Sekolah Alam	35
Gambar 9. PETA Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN)	36
Gambar 10. Prinsip Sekolah Alam, <i>Website JSAN</i>	37
Gambar 11. PETA SATU SAI	39
Gambar 12. Visi dan Misi SAI	39
Gambar 13. <i>Vision SAI 2040</i>	39
Gambar 14. <i>Vision (Since 2018)</i>	39
Gambar 15 & 16. <i>7 Green Principles</i>	40
Gambar 17. <i>Core Values SAI: IMAN-IHSAN</i> (Since 2018)	41
Gambar 18 & 19. Hutan Kota di depan SAI Cipedak	41
Gambar 20 & 21. Lokasi/Tampak atas SAI Cipedak - <i>Google Earth</i>	42
Gambar 22 & 23 Lapangan dan Tampak atas (<i>Google Earth</i>) SAI Cipedak, Jl. Pembangunan, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan	43
Gambar 24. Lapangan SAI Cipedak	43
Gambar 25. Saung Kelas SAI Cipedak	43
Gambar 26. Tiga Ranah Konsep Pendidikan SAI	44
Gambar 27, 28 & 29. Kegiatan <i>Outbound</i> di SAI	45
Gambar 30 & 31. Ruang kelas TK, SAI Cipedak (belajar di kelas)	46
Gambar 32. Piramida Belajar <i>Inclusive Special Treatment</i> (IST)	48
Gambar 34 & 35. Kegiatan <i>Outdoor Activity</i>	49
Gambar 36, 37, 38 & 39. Kegiatan <i>Out Trekking Fun adventure</i> (OTFA)	50

Gambar 40 & 41. OUTING	51
Gambar 42. Alur Konseptual Pendidikan	74
Gambar 43. Model Kerangka Pemikiran: <i>Framework Model</i>	78
Gambar 44 & 45. <i>In Depth interview</i> (Pak Rozei)	97
Gambar 46, 47 & 48. Observasi - Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas Pak Rozei	98
Gambar 49 & 50. Observasi: Kegiatan Istirahat (<i>Break Time</i>) di kelas setelah KBM	100
Gambar 51. <i>In Depth Interview</i> (Bu Heni)	106
Gambar 52, 53 & 54. Observasi - Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di <i>kelas Inclusive Special Treatment Regular</i> (ISTR)	107
Gambar 55 & 56. Observasi - Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di <i>kelas Inclusive Special Treatment Regular</i> (ISTR)	109
Gambar 57. <i>In Depth Interview</i> (Bu Diani)	116
Gambar 58 & 59. Observasi - Kelas <i>Sit In</i> SD 1	117
Gambar 60 & 61. Observasi - Kelas <i>Sit In</i> SD 1	118
Gambar 62. Observasi - Kelas <i>Sit In</i> SD 1	119
Gambar 63, 64 & 65. Observasi - Kelas <i>Sit In</i> SD 1 (Berkebun)	123
Gambar 66. <i>In Depth Interview</i> (Bu Ega)	125
Gambar 67, 68 & 69. Observasi - <i>Inclusive Special Treatment Center</i> (ISTC)	129
Gambar 70, 71 & 72: Observasi - <i>Inclusive Special Treatment Center</i> (ISTC)	131
Gambar 73. <i>In Depth Interview</i> (B Sulis)	132
Gambar 74. Observasi Bu Sulis	134
Gambar 75 & 76. <i>In Depth Interview</i> (Ustaz Arif)	141
Gambar 77 & 78. Observasi Ustaz Arif	142
Gambar 79 & 80. Observasi & Ruang belajar (Perpustakaan) SAI Bless	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informan 1	179
Lampiran 2. Informan 2.....	180
Lampiran 3. Informan 3	181
Lampiran 4. Informan 4	182
Lampiran 5. Informan 5.....	183
Lampiran 6. Informan 6	184
Lampiran 7. LEMBAR WAWANCARA MENDALAM (IN-DEPTH INTERVIEW)	185 – 190
Lampiran 8. TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM (CLEAN VERBATIM)	191 - 270